

NASKAH PUBLIKASI

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN (SIMPEG) BERBASIS WEB
(Studi kasus RSUD Queen Latifa)**

Program Studi Informatika



Disusun oleh:

FEBRI WISNU FITRIANDANA

5150411101

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2020**

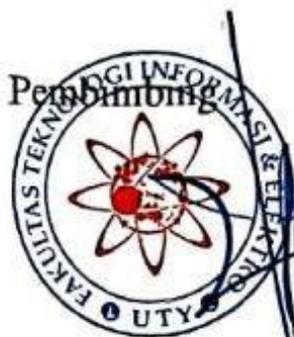
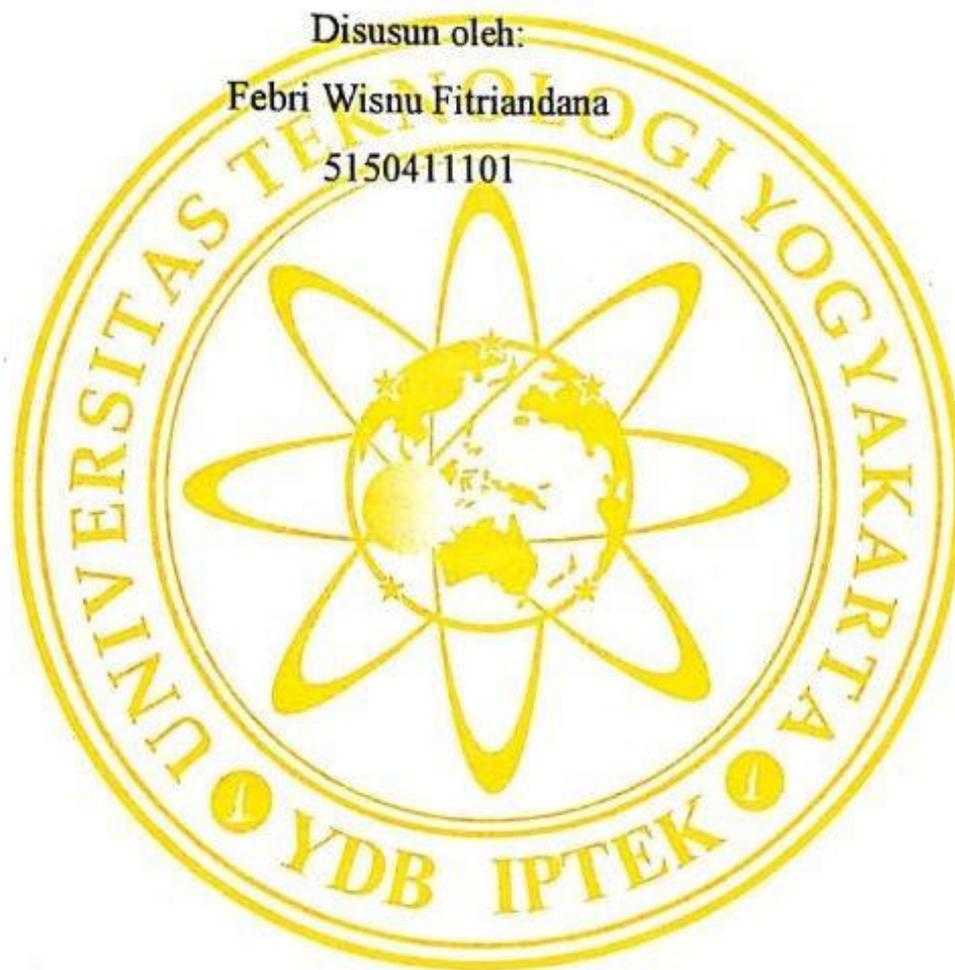
NASKAH PUBLIKASI

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN (SIMPEG) BERBASIS WEB
(Studi kasus RSU Queen Latifa)**

Disusun oleh:

Febri Wisnu Fitriandana

5150411101



Iwan Hartadi Tri Untoro., S.T., M.Kom.

Tanggal: 11 September 2020

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) BERBASIS WEB (Studi kasus RSUD Queen Latifa)

Febri Wisnu Fitriandana¹, Iwan Hartadi Tri Untoro., S.T., M.Kom.²

^{1,2}Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi & Elektro

Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
Email: newfebriwisnu@gmail.com

ABSTRAK

Pengoptimalan kinerja suatu organisasi atau instansi dibutuhkan produktivitas. Produktivitas penting sebagai ukuran keberhasilan pengoptimalisasian sumberdaya suatu organisasi atau instansi. Masalah yang dihadapi Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta yaitu proses administrasi yang dilakukan dengan pencatatan di buku ataupun penyimpanan berkas dalam bentuk fisik maka membutuhkan begitu banyak buku dan mempersulit untuk mencari informasi karena data mengenai pegawai begitu banyak. Sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk proses penyimpanan dan pengolahan data. Sistem ini dibuat menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada rumah sakit, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan studi literatur. Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) berbasis website dapat berperan penting untuk mempermudah dalam melakukan pendataan, pengajuan dan pelaporan agar mampu mengatasi masalah dengan baik. Hasil dari penelitian ini adalah dengan diimplementasikan sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) berbasis website yang dapat meningkatkan efektifitas, kemudahan dan kecepatan dalam proses pengelolaan dan pelaporan data sub bagian kepegawaian Rumah Sakit Umum Queen Latifa.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kepegawaian, Website.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen kepegawaian memerlukan perhatian agar pengelolaan data dan informasi kepegawaian dapat diarsipkan dan diorganisir dengan baik. Penggunaan sistem informasi dapat memberikan manfaat kepada petugas yang bertanggungjawab dengan data kepegawaian, yaitu mampu menghasilkan informasi dengan waktu yang relatif singkat dan informasi yang diberikan adalah informasi yang akurat. Proses administrasi kepegawaian tersebut diantaranya tidak adanya pencatatan saldo cuti pegawai.

Jika ada data pegawai mengalami kerusakan, maka Rumah Sakit Umum Queen Latifa akan kehilangan data pegawai. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk memanager kepegawaian yang dapat membantu pihak pengelola untuk mempermudah dalam

mengelola data kepegawaian. Jika tidak ditangani secara komputerisasi dalam bentuk data digital, maka data tersebut akan menumpuk dan bisa terjadi kesalahan didalamnya seperti susahnya proses manipulasi (insert, update, delete) dan pencarian data yang memakan waktu cukup banyak sehingga dapat menghambat kegiatan yang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka akan dibangun sebuah aplikasi yang dapat membantu permasalahan yang ada pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa yaitu Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian pembuatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berbasis web, yang mencakup berbagai hal, sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun berfokus pada manajemen kepegawaian di Rumah Sakit Umum Queen Latifa.
2. Data yang digunakan adalah data kepegawaian yang ada di Rumah Sakit Umum Queen Latifa.
3. Sistem yang akan dibangun meliputi pengelolaan absensi, pengelolaan perijinan pegawai, pengelolaan cuti, mutasi pegawai, pensiun pegawai, penilaian pegawai serta pelaporan aktifitas.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk membangun sistem manajemen kepegawaian berbasis web pada sub bagian kepegawaian Rumah Sakit Umum Queen Latifa.
2. Memberikan kemudahan kepada pengelola dalam menangani pengelolaan data pegawai di Rumah Sakit Umum Queen Latifa.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki bidang dan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pengelolaan data kepegawaian yang masih manual melalui media kertas atau formulir isian pegawai (FIP) untuk menginputkan data pegawai. Dalam menginputkan data pada FIP tersebut membutuhkan waktu sekitar 10 menit. Pengumpulan data pegawai dalam berkas kertas tidaklah efisien jika petugas ingin melakukan pengolahan data pegawai tersebut seperti contohnya pemindahan informasi pegawai dan pencarian data pegawai. Pengaruh dari sistem informasi kepegawaian dengan peningkatan kinerja pegawai pada kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa di Kabupaten Dairi. Serta membuat sistem yang menarik dan user friendly yang sesuai dengan kebutuhan. [1]

Proses administrasi kepegawaian seperti pensiunan, cuti, mutasi serta kenaikan pangkat atau golongan membutuhkan banyak pendataan untuk setiap prosesnya. Proses administrasi yang tidak adanya peringatan daftar pegawai yang akan pensiun, pencatatan saldo cuti, pemberitahuan pangkat atau golongan. [2]

salah satu permasalahan yang sering terjadi seperti sulitnya mendapatkan informasi dengan cepat mengenai pegawai yang sudah layak mengikuti diklat jabatan, saldo cuti atau kenaikan pangkat. Banyaknya berkas data pegawai berupa

fisik yang terkumpul pada dinas komunikasi dan informatika berkas yang dikumpulkan harus dikelola dengan baik agar menghasilkan informasi yang dapat membantu pihak kepegawaian dinas komunikasi dan informatika. Kesulitan yang dialami oleh diskominfo adalah membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada saat itu juga sedangkan berkas kepegawaian tersimpan didalam lemari berkas yang dimana banyak berkas lain yang menumpuk. [3]

2.2 Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam suatu sistem adalah elemen-elemennya. Tentunya setiap sistem memiliki elemen-elemennya sendiri, yang kombinasinya berbeda antara sistem yang satu dengan sistem yang lain. [4]

2.3 Informasi

Informasi merupakan salah satu elemen dalam manajemen perusahaan. Agar informasi dapat mengalir lancar, para manajer perlu menempatkan informasi dalam suatu kerangka sistem. [5]

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [6]

2.5 Sumber Daya Rumah Sakit

Berdasarkan permenkes Nomor 159b/Menkes/Per/II/1988, setiap rumah sakit mempunyai kategori sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga medis, paramedis keperawatan, paramedis non keperawatan dan tenaga non medis, setiap rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia tetap pada kategorinya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 262/Menkes/Per/VII/1979 tentang standarisasi sumber daya manusia rumah sakit, yang dimaksud dengan tenaga medis adalah seorang lulusan fakultas kedokteran atau kedokteran gigi dan pasca sarjana yang memberikan pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis. Tenaga paramedis keperawatan adalah seorang lulusan sekolah atau akademi perawat kesehatan yang memberikan pelayanan perawatan paripurna. Tenaga paramedis non keperawatan adalah seorang lulusan sekolah atau akademi bidang kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan penunjang. Tenaga non medis adalah seseorang yang tidak mendapatkan pendidikan dan

ilmu pengetahuan seperti ketiga jenis ketenagaan rumah sakit tersebut. [7]

2.8 Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang selanjutnya disingkat SIMPEG adalah suatu totalitas yang terpadu terdiri atas perangkat pengolah meliputi pengumpul, prosedur, tenaga, pengolah dan perangkat lunak. Perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, berketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian. [8]

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah - langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi serta menganalisis informasi yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran tentang rancangan penelitian yang meliputi langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data, langkah-langkah dalam memproses data yang sudah didapatkan, dan langkah-langkah memproses data selanjutnya. Adapun tahap-tahap metode penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Tahap ini yaitu memperoleh data referensi, data yang digunakan bersumber dari jurnal dan blog yang terkait dengan topik pembahasan yang dibahas oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem dengan melakukan tatap muka dan tanya jawab langsung dengan orang yang ahli dibidang yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah kepala SDM di Rumah Sakit Umum Queen Latifa.

c. Observasi

Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan dengan cara mengamati bagaimana berjalannya manajemen kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa.

d. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data-data kepegawaian di Rumah Sakit Umum Queen Latifa, mempelajari buku-buku karya ilmiah, buku-buku materi siswa, jurnal online

dan situs web, serta dokumentasi yang ada kaitanya dengan penelitian ini yang penulis gunakan sebagai bahan acuan untuk mencari informasi dan teori-teori tentang perangkat lunak pendukung dalam pembuatan aplikasi sebagai referensi.

e. Perancangan Sistem

Dalam tahap ini, yang terlibat dalam perancangan sistem yaitu data dari survei yang dilakukan. Tahap perancangan ini membuat bagaimana sistem memenuhi kebutuhan informasi. Agar sistem yang dibangun menjadi sistem yang berguna perlu melalui tahap perancangan *input*, proses, serta *output*, perancangan antar muka, perancangan basis data, perancangan alur proses.

f. Implementasi

Implementasi merupakan tahap dari pembangunan sebuah sistem yang dihasilkan oleh rancangan yang telah dibuat. Dalam implementasi dilakukan pembangunan sistem dengan menggunakan framework Codeigniter 3.1.11 yang sudah mendukung bahasa pemrograman PHP 7 dengan DBMS MySQL.

g. Pengujian

Selain itu akan dilakukan pengujian pada alur sistem dengan cara pengujian *blackbox testing*. *Blackbox testing* terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan *requirement* yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada *blackbox testing*, cara pengujian dilakukan menjalankan atau mengeksekusi modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses yang diinginkan atau tidak.

4. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

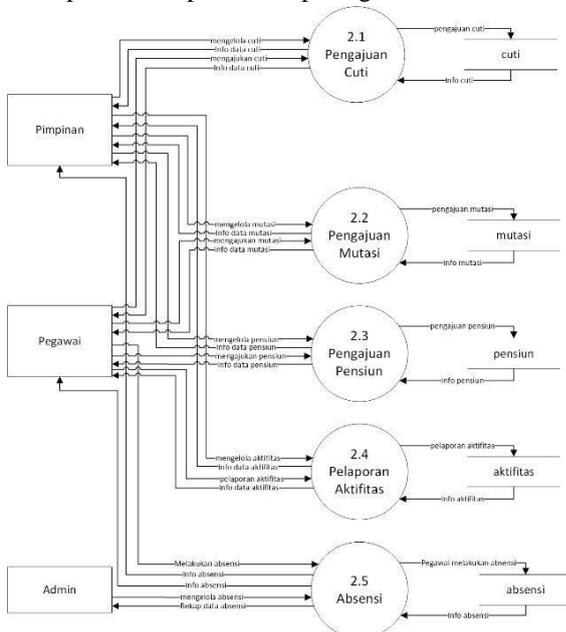
4.1 Analisa Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan pada sistem informasi di RSUD Queen Latifa yaitu pada saat bagian SDM menyampaikan informasi dengan cara menambahkan informasi terkait kepegawaian melalui website yang ada. Kemudian pegawai dapat melihat informasi tersebut dengan cara mengakses mengunjungi website informasi.

4.2 Rancangan Sistem

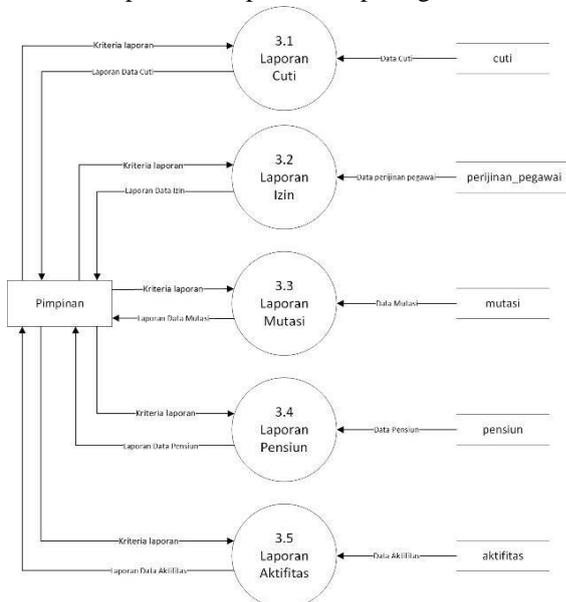
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah *tools* yang digunakan untuk memodelkan struktur data dengan menggambarkan entitas dan hubungan antara entitas (*relationship*) secara abstrak (konseptual). ERD digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam database. Seperti yang terlihat pada gambar 1.

c. DFD Level 2 Proses 2 merupakan pemecahan yang lebih rinci mengenai proses manajemen kepegawaian. DFD (*Data Flow Diagram*) level 2 proses 2 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 DFD Level 2 Proses 2

d. DFD Level 2 Proses 3 merupakan pemecahan yang lebih rinci mengenai proses laporan. DFD level 2 proses 3 dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 DFD Level 2 Proses 3

5. IMPLEMENTASI

implementasi dari perancangan aplikasi yang dilakukan pada bab sebelumnya akan dijelaskan pada bab ini. Implementasi bertujuan untuk menterjemahkan keperluan perangkat lunak ke

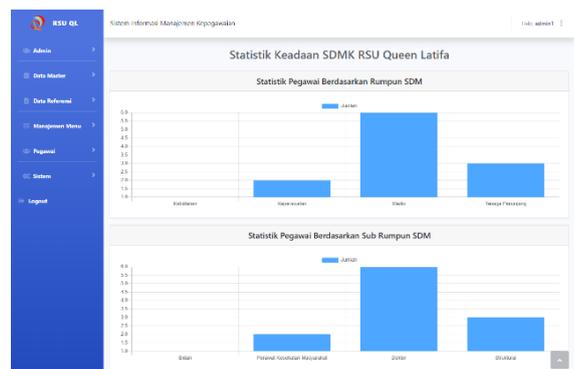
dalam bentuk sebenarnya yang dimengerti oleh komputer atau dengan kata lain tahap implementasi ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap perancangan yang sudah dilakukan. Dalam tahap implementasi ini akan dijelaskan mengenai perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam membangun sistem ini, file-file yang digunakan dalam membangun sistem, tampilan web beserta potongan-potongan script program untuk menampilkan halaman web.

Implementasi antarmuka adalah implementasi halaman web yang digunakan oleh admin, pimpinan dan pegawai pada sistem informasi. Halaman antarmuka awal akan digunakan untuk login, seperti dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Halaman Login

Antarmuka halaman admin digunakan sebagai untuk mengunggah informasi dan melihat data informasi dan mengelola data referensi, seperti yang dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 Halaman Utama Admin

Implementasi Halaman web yang digunakan oleh pegawai untuk dapat melihat informasi yang telah di unggah oleh admin, seperti yang terlihat pada gambar 8.

- [6] Hermawan, A.M. (2015), *Perancangan Sistem Basis Data*, Jakarta: Elex media Komputindo.
- [7] Kadir, A. (2013), *Pengantar Teknologi informasi*, Yogyakarta: ANDI Publisher.
- [8] KEMENKES (2009), *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 159/MENKES/SK/II/2009 tentang Penunjukan Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta sebagai Pusat Penelitian, Pengembangan dan Pelayanan Medis Sel Punca*, , 3–5.
- [9] Laudon, K.C. dan Laudon, J.P. (2014), *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*, Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Manullang, M. (2008), *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Galia Indonesia.
- [11] MENDAGRI (2000), *Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah*, , 1–23.
- [12] Mustakini, J.H. (2016), *Analisa dan perancangan sistem modern*, Yogyakarta: ANDI Publisher.
- [13] Nugroho, A. (2010), *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP*, Yogyakarta: Andi Publisher.
- [14] Oetomo, B.S.D. (2003), *Sistem Basis Data: Analisis dan Pemodelan Data*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [15] Retnowati, D. (2017), *Sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) pada dinas koperasi usaha kecil dan menengah provinsi sumatera selatan*, Palembang, 165.
- [16] Sihombing, P. dan Pakpahan, S. (2016), *Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian Dan Pendidikan Daerah Kabupaten Dairi, MEANS (Media Informasi Analisa dan Sistem)*, 1(2), 1–5.
- [17] Sutabri, T. (2012), *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- [18] Yusuf, B. (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Raja Grafindo.